

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi diri. Menurut Mulyasa (dalam Sujana, 2019: 29), pendidikan adalah proses berkesinambungan yang tidak pernah berakhir dan dapat mewujudkan kualitas yang berkelanjutan, ditujukan untuk terwujudnya seseorang di masa depan yang berpatok pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila. Dalam pendidikan harus menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa seutuhnya. Hingga dibutuhkan mengkaji secara lebih dalam untuk pendidikan, oleh sebab itu pendidikan dilihat secara filsafat dirujuk kejelasannya atas landasan pendidikan tersebut.

Terdapat Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 3 (Suwardani, 2020: 127-128). Menurut Suwardani (2020: 127-128), Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 3 berbunyi:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Berdasarkan pernyataan di atas, pendidikan mempunyai peran dalam membentuk karakter atau watak manusia. Senada dengan yang diungkapkan Zubaedi (dalam Putry, 2018: 43), mengemukakan pendidikan karakter sebagai:

“usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan”.

Bagi seorang muslim, sangat membutuhkan pembinaan karakter yang mempunyai tujuan untuk mengatur perilaku manusia di kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter dapat dibina melalui program pembinaan karakter di sekolah.

Melihat kondisi saat ini, pendidikan karakter masih dinilai belum memperlihatkan hasil yang menyenangkan seperti yang diharapkan *founding father* guna membentuk manusia secara utuh menjadi bermartabat dan bermoral. Pendidikan karakter saat ini masih berjalan di tempat dalam membangun manusia berkarakter Pancasila. Banyak yang mengatakan pendidikan gagal membentuk karakter. Banyak lulusan yang mahir dalam mengisi ujian dan cerdas namun memiliki mental yang lemah, penakut dan berperilaku tidak terpuji (Suwardani, 2020: 66).

Kekerasan, keserakahan, ketidakjujuran, materialisme, dan lain sebagainya masih sering terjadi, hal ini memperlihatkan permasalahan moral masih tampak dalam pendidikan di Indonesia. Penurunan kualitas moral terutama di lingkungan siswa, memperlihatkan pendidikan karakter penting untuk dilaksanakan. Orang tua dan guru di sekolah berperan dan bertanggung jawab untuk penanaman dan pengembangan nilai-nilai yang baik dan menolong siswa membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik (Suwardani, 2020: 68).

Senada dengan yang diungkapkan Inaku & Iman (2020: 70), mengemukakan bahwa banyak faktor yang memberi pengaruh pada karakter setiap manusia sampai menjadi *human error*, salah satunya faktor lingkungan yang kurang mepedulikan pendidikan dan Agama, banyak siswa menjadi pembangkang, melawan kepada orang tua dan guru dikarenakan kurangnya dididik pengetahuan dan Agamanya. Dengan adanya peristiwa tersebut, maka sangat dibutuhkan pembinaan karakter untuk membentuk karakter siswa yang baik dan berakhlak mulia.

Untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, cara yang dapat dilakukan adalah membina karakter yang dapat dilakukan di sekolah melalui program pembinaan karakter. Sekolah yang memperhatikan nilai-nilai karakter

dapat menjadi tempat alternatif bagi orang tua yang ingin mendidik dan menjadikan anak-anaknya berkarakter baik dan berakhlak mulia.

Berdasarkan studi pendahuluan, SD Bosowa Al-Azhar Cilegon yang berlokasi di Jl. Boulevard Blok B No. 5, Sukmajaya, Cilegon, Banten telah melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Guru dan siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Di SD Bosowa Al-Azhar Cilegon terdapat program pembinaan karakter yang memperhatikan pendidikan Islami siswa yang disebut dengan program *Islamic Studies*. Program *Islamic Studies* merupakan program khas yang terdapat di SD Bosowa Al-Azhar Cilegon. Pada kondisi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), beberapa kegiatan pada program *Islamic Studies* dilaksanakan dari rumah dan ada pula yang dilaksanakan di sekolah. Meskipun kegiatan belum sepenuhnya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, namun tidak menutup kemungkinan untuk tetap melaksanakan pembinaan karakter dari rumah. Pelaksanaan program *Islamic Studies* dapat dijadikan sebagai upaya pembinaan karakter yang diharapkan dapat membentuk karakter siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya di sekolah, tetapi di manapun siswa berada. Maka dari itu, sangat diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembinaan karakter siswa.

Pada program *Islamic Studies* terdapat target pada Syarat Kecakapan Umum *Islamic Studies* yang harus dituntaskan oleh setiap siswa. Pada pelaksanaannya apabila ada siswa yang belum menuntaskan Syarat Kecakapan Umum *Islamic Studies* sesuai target, siswa tetap diberikan kesempatan untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembinaan karakter di sekolah sangat penting untuk siswa. Salah satunya seperti program *Islamic Studies* yang diharapkan dapat menumbuhkan karakter siswa dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Islami siswa sehingga menjadi pembiasaan untuk siswa. Dengan adanya fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “*Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Islamic Studies di SD Bosowa Al-Azhar Cilegon*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. bagaimana pelaksanaan program *Islamic Studies* di SD Bosowa Al-Azhar Cilegon?,
2. apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat dalam program *Islamic Studies* di SD Bosowa Al-Azhar Cilegon?,
3. bagaimana implikasi program *Islamic Studies* terhadap pembinaan karakter siswa SD Bosowa Al-Azhar Cilegon?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan:

1. pelaksanaan program *Islamic Studies* di SD Bosowa Al-Azhar Cilegon,
2. nilai-nilai karakter yang terdapat dalam program *Islamic Studies* di SD Bosowa Al-Azhar Cilegon,
3. implikasi program *Islamic Studies* terhadap pembinaan karakter siswa SD Bosowa Al-Azhar Cilegon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. manfaat teoritis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru bagi pembaca. Dalam lingkup Sekolah Dasar, program *Islamic Studies* dapat dijadikan sebagai bentuk panduan dalam program pembinaan karakter siswa di Sekolah Dasar,

2. manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pembinaan karakter siswa seperti pada pembinaan karakter siswa melalui program *Islamic Studies*,
- b. bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki kualitas pelaksanaan pembinaan karakter siswa seperti melalui program *Islamic Studies*,
- c. bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan pengembangan penelitian mengenai pembinaan karakter siswa seperti melalui program *Islamic Studies* atau pembinaan karakter lainnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran mengenai istilah-istilah dalam penelitian ini. Peneliti memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. pendidikan karakter

Menurut Majid & Andayani (dalam Azizah, 2019: 10), pendidikan karakter merupakan proses perubahan nilai-nilai kehidupan yang tumbuh dan berkembang dalam diri pribadi seseorang sampai menjadi satu dalam tingkah laku di kehidupan seseorang tersebut,

2. program *Islamic Studies*

Program *Islamic Studies* merupakan program khas SD Bosowa Al-Azhar Cilegon. Kegiatan yang terdapat dalam program *Islamic Studies* diantaranya: tadarus, salat duha, salat zuhur berjamaah, Syarat Kecakapan Umum *Islamic Studies* dan Khotmul Qur'an.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan pada penelitian ini di bagi menjadi lima bab dengan sub bab dari masing-masing babnya berbeda. Pada BAB I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi. Pada BAB II kajian

Nanda Lidiana, 2022

PEMBINAAN KARAKTER SISWA MELALUI PROGRAM ISLAMIC STUDIES DI SD BOSOWA AL-AZHAR CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pustaka terdiri dari kajian teori dan penelitian yang relevan. Pada BAB III metode penelitian terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, dan validitas data penelitian. Pada BAB IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti. Pada BAB V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.